

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ditinjau dari jenis datanya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositiv, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang (sebagai lawannya eksperimen), dimana peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (wawancara, observasi, dokumentasi), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih mengutamakan makna dari pada generalisasi.⁷²

Penelitian dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitiannya. Alasan menggunakan metode penelitian kualitatif adalah karena permasalahan yang diteliti belum jelas dan belum ada data yang cocok mengenai masalah yang diteliti. Melalui penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti mampu mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi Simpan Pinjam Andhika Jaya cabang Kepohbaru Bojonegoro.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati fenomena fenomena yang terjadi dan disesuaikan

⁷² Sugiyono. *Metode Penelitian*, (Bandung: Penerapan Alfabeta, 2016), hal 9

dengan fokus masalah. Penelitian ini secara terus menerus menyusun design yang disesuaikan dengan fakta yang ada dilapangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kebenaran suatu teori yang sudah ada dengan temuan yang dikembangkan dengan data yang sudah dikumpulkan selama penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah pada Koperasi Simpan Pinjam Andhika jaya cabang Kepohbaru Bojonegoro. Koperasi yang aktivitasnya memberikan simpan dan pinjam ke nasabahnya beralamat di jln. Hayam Wuruk RT 03 RW 02 Desa Kepoh Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro. Kecamatan Kepohbaru sendiri merupakan kecamatan yang sampai sekarang masih banyak lembaga keuangan bank maupun non bank yang berdiri baru-baru ini. Hal ini disebabkan oleh potensi kecamatan Kepohbaru sendiri yang memiliki eksistensi yang tinggi dari dahulu kala sampai saat ini. KSP andhika jaya merupakan salah satu dari banyaknya koperasi yang ada di Kepohbaru Bojonegoro,

Peneliti memilih lokasi penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Andhika jaya dikarenakan koperasi simpan pinjam andhika jaya merupakan koperasi tertua di kecamatan Kepohbaru Bojonegoro dan masih bertahan sampai sekarang ini. Peneliti menggunakan lokasi ini dengan maksud untuk mengidentifikasi dan menjelaskan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi Simpan Pinjam Andhika jaya cabang Kepohbaru Bojonegoro.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah faktor utama dalam sebuah penelitian. Hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh peneliti itu sendiri. Kedudukan penelitian menurut Moleong adalah sebagai perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan menjadi pelapor dari hasil penelitiannya⁷³.

Peneliti akan berinteraksi dengan lingkungan tempat penelitian atau observasi langsung ke kantor cabang KSP Andhika Jaya Kepohbaru Bojonegoro, wawancara dengan pimpinan di koperasi tersebut dan karyawan guna memperoleh data, dan dokumentasi kegiatan selama penelitian, serta mempelajari data yang dikumpulkan melalui informasi yang telah didapat dari observasi, wawancara, dokumentasi tersebut. Peneliti akan hadir di setiap proses penelitian yang diawali dengan menentukan fokus dan topik penelitian, menentukan sumber data baik primer maupun sekunder, menganalisis data, menafsirkan data penelitian, dan membuat kesimpulan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan data sebagai berikut :

a) Data primer

Data primer adalah sebuah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber melalui observasi dan wawancara. Tugas peneliti dalam hal

⁷³ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. (Bandung: Rosdakarya, 2007), hal 168

ini adalah mengamati, mendengarkan, dan mencatat informasi apa saja yang di dapat secara langsung pada saat melaksanakan penelitian.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari obyek penelitian yang sifatnya publik. Data sekunder berupa data data yang telah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari beberapa buku dan jurnal pendukung yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data dapat diklarifikasi menjadi tiga jenis yaitu person (orang), paper (kertas atau dokumen), dan place (tempat) yang disingkat menjadi 3P.⁷⁴ Sumber data dari penelitian ini adalah 3P dengan penjelasan sebagai berikut:

a) Person (orang)

Sumber data dalam penelitian ini adalah pimpinan Koperasi simpan pinjam andhika jaya cabang Kepohbaru sekaligus bendahara di koperasi tersebut, dan karyawan pilihan yaitu pada bagian tabungan dan pinjaman, serta pihak lain yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi simpan pinjam andhika jaya cabang Kepohbaru Bojonegoro

b) Paper (kertas)

⁷⁴ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) cetakan 11, hal 116

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa dokumen yang bersangkutan dengan laporan keuangan penerimaan dan pengeluaran kas koperasi simpan pinjam andhika jaya cabang Kepohbaru Bojonegoro. Sumber data ini bisa berupa realisasi keuangan dikoperasi tersebut.

c) Place (tempat)

Sumber data ini adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan tepatnya di koperasi simpan pinjam andhika jaya cabang Kepohbaru Bojonegoro.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu, dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara (*internever*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷⁵ Proses wawancara dan pertanyaan yang diajukan disesuaikan dengan keadaan pada konteks wawancara yang sebenarnya.

Peneliti melakukan percakapan langsung untuk mendapat informasi dari sumber data dan responden tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti akan mewawancarai Ibu Suparmi sebagai pimpinan dari koperasi simpan pinjam andhika jaya cabang Kepohbaru, dan mbak

⁷⁵ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosdakarya, 2004), hal 3

wiwik/mbak ninik sebagai karyawan pilihan bagian pinjaman dan tabungan yang akan peneliti wawancarai, juga pihak pihak yang terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi Simpan Pinjam Andhika jaya cabang Kepohbaru Bojonegoro.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya⁷⁶. Penelitian dengan teknik ini dapat melengkapi informasi mengenai data yang dibutuhkan dan teknik-teknik sebelumnya. Metode ini digunakan untuk mengetahui fisik dari penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada koperasi simpan pinjam andhika jaya cabang kepohbaru Bojonegoro.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan penentuan sistematis terhadap gejala gejala yang diteliti. ⁷⁷ Merupakan sebuah aktivitas pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti dengan maksud menemukan data yang akan digunakan dalam penelitian, kemudian merasakan memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan gagasan yang sudah diketahui.

Peneliti akan mengamati secara langsung dengan melakukan observasi di Koperasi Simpan Pinjam Andhika Jaya cabang Kepohbaru Bojonegoro

⁷⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal 274-275.

⁷⁷ Muhamad Uzer Usman. *Menjadi Guru Professional*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1998), hal 54.

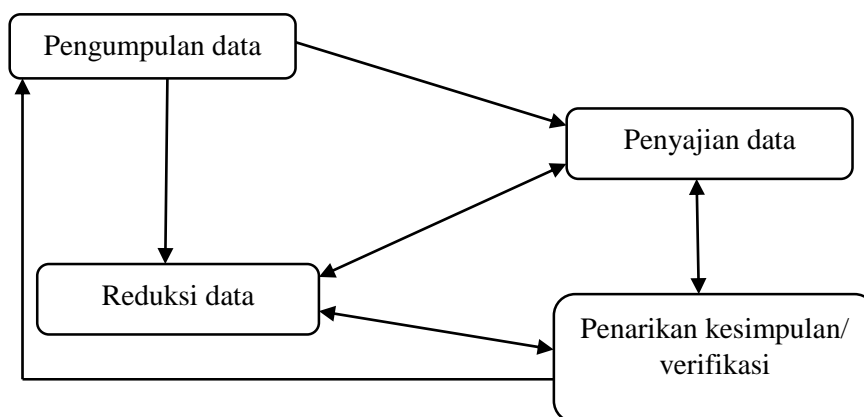
mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan teori Miles and Huberman. Miles and Huberman dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁷⁸

Alur analisis data menurut Miles and Huberman dapat ditunjukkan dalam gambar berikut:

Gambar 3.1



Sumber : Miles and Huberman dalam buku Sugiyono, 2018

Berikut penjelasan dari analisis data diatas:

⁷⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), hal 133

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari sampai berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam.

2. Reduksi data

Mereduksi data artinya merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dari data yang diperoleh dari lapangan. Merangkum dilakukan karena data yang diperoleh sangat banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan data yang menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Tujuan data ini adalah untuk lebih memperjelas ataupun menambahkan informasi penulis mencantumkan tabel atau gambar.

4. Pengambilan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif, data yang telah dikumpulkan, diringkas, disajikan akan diambil suatu kesimpulan. Menghasilkan data yang sesuai dengan rumusan masalah.

G. Pengujian Keabsahan Data

Kebenaran suatu informasi data dalam penelitian kualitatif dapat dibuktikan dari kesamaan laporan yang disajikan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Berikut tahapan yang dilalui sebagai pengecekan keabsahan temuan.⁷⁹

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi data penelitian yang valid. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan menemukan fokus pengujian terhadap informasi yang sudah didapat sebelumnya.

Memperpanjang pengamatan ini akan membuat hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Perpanjangan pengamatan ini peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara yang digunakan untuk memastikan kevalidan dengan pengecekan data.

a) Triangulasi sumber

⁷⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hal 184

Pengecekan data dilakukan dengan menguji kebenaran data, yang dilakukan dengan cara menguji data yang telah di dapat melalui berbagai sumber.

b) Triangulasi teknik

Pengecekan data dilakukan dengan menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti dalam hal ini menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

c) Triangulasi waktu

Pengecekan terhadap informasi yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta melalui cara lain dalam memperoleh informasi saat waktu yang berbeda.

3. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

H. Tahap Tahap Penelitian

Tahap tahap penelitian berisi tentang cara memperoleh hasil laporan saat penelitian, sehingga peneliti lebih fokus dan terarah dalam mendapat hasil kevalidan yang maksimal. Adapun keterangan dari prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

Tahap persiapan ini tentang pengumpulan buku atau teori yang berhubungan dengan tema penelitian. Kemudian menyusun rancangan penelitian dengan membuat proposal penelitian, serta mengurus surat izin untuk melaksanakan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini tentang melaksanakan penelitian dengan mengumpulkan data dari tempat penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan koperasi simpan pinjam andhika jaya cabang Kepohbaru Bojonegoro. Pihak-pihak terkait berperan sebagai sumber informasi dalam penelitian. Setelah melaksanakan observasi dan wawancara, peneliti melangsungkan dokumentasi. Sumber data yang didapat dari observasi, wawancara, dokumentasi ini nantinya akan memberikan informasi mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di koperasi simpan pinjam andhika jaya cabang Kepohbaru Bojonegoro.

3. Tahap analisis data

Data yang telah dikumpulkan selama wawancara, observasi akan disusun oleh peneliti secara terstruktur, sehingga data dapat mudah dimengerti dan tema yang disampaikan bisa jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan artinya peneliti menyajikan laporan penelitian dalam bentuk tertulis atau karya tulis ilmiah.